

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja saham - saham LQ45 pilihan selama 1 tahun dari tanggal 1 Agustus 2006 - 31 Juli 2007 dapat dikatakan baik. Dari segi tingkat pengembalian (*return*), kesembilan saham mempunyai *return* yang positif dan juga memiliki *excess return* yang positif terhadap asset bebas risiko (*risk free asset*). Bahkan saham BUMI, saham KIJA, saham AALI dan saham ASII memiliki *return* yang lebih tinggi daripada *return* pasar (IHSG). Sedangkan dari segi risiko, kesembilan saham mempunyai risiko yang bermacam - macam. Saham yang memiliki risiko total paling tinggi adalah saham KIJA yaitu sebesar 0,004213 (0,42%) atau 21,03% per tahun, sedangkan saham yang memiliki risiko total paling rendah adalah saham BBKA yaitu sebesar 0,000595 (0,06%) atau 3,03% per tahun.
2. Untuk membentuk portofolio yang optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal, ada tiga langkah yang harus dilakukan oleh investor. Langkah pertama adalah menentukan peringkat dari saham - saham yang telah dipilih sebelumnya menggunakan rasio *Excess Return to Beta* (ERB).

Langkah kedua adalah menentukan *cut - off rate* untuk mengetahui diterima atau tidaknya saham - saham yang sebelumnya diberikan peringkat. Dan langkah yang ketiga adalah menentukan proporsi dari masing - masing saham yang layak masuk kedalam portofolio optimal.

3. Hasil pembentukan portofolio yang optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal adalah saham BUMI (39,29%), saham ASII (18,37%), saham KIJA (12,45%), saham AALI (10,55%), saham INTP (7,45%), saham BBKA (6,10%), dan saham UNTR (5,78%). Adapun *return* yang diharapkan dari pembentukan portofolio ini adalah sebesar 87,42% per tahunnya dengan risiko total yang akan dihadapi oleh investor adalah sebesar 9,78% per tahunnya.

5.2 Saran

Investasi di pasar saham merupakan investasi yang mengandung risiko tinggi dimana kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu selain investor harus memahami prospek jangka panjang dari saham - saham perusahaan yang dipilihnya, investor juga perlu membentuk portofolio. Dengan membentuk portofolio, investor dapat mendiversifikasikan risikonya pada saham - saham yang membentuk portofolio tersebut. Model Indeks Tunggal merupakan salahsatu model yang dapat membantu investor untuk membentuk portofolio yang optimal sehingga diharapkan investor dapat mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, investor perlu memahami bahwa investasi saham merupakan investasi jangka

panjang dimana dana yang ditanamkan merupakan dana yang tidak akan dipakai untuk kebutuhan yang mendesak. Investor juga perlu meluangkan waktu untuk memantau kinerja portofolio yang telah dibentuk serta mengikuti perkembangan pasar saham secara rutin.

Bagi para pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pasar saham, perlu menaruh perhatian pada kriteria pemilihan saham, jenis - jenis saham, rentang waktu penelitian, metode atau model penelitian yang digunakan, ketersediaan data, dan juga sumber data. Hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain tentunya berbeda - beda. Hal ini dikarenakan masing - masing peneliti memiliki pola pemikiran dan analisis yang berbeda - beda terhadap saham suatu perusahaan.